JURNAL

PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, AND PRICE EARNING RATIO TO STOCKS PRICE OF THE COMMODITIES MANUFACTURING INDUSTRIAL COMPANY WHICH IS LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2012-2015

Oleh:

ANGGA SEPTINUS A.P.S.

13.1.02.02.0379

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo**
2. **Ismayantika Dyah P., S.E., M.B.A.**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ANGGA SEPTINUS A.P.S.
NPM	: 13.1.02.02.0379
Telepon/HP	: 085748389074
Alamat Surel (Email)	: septinusangga@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan 76, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 24 Juli 2017
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Dr. Subagyo **NIDN. 0717066601**	**Ismayantika Dyah P., S.E., M.B.A.** **NIDN. 0706108902**	**Angga Septinus A.P.S.** **NPM. 13.1.02.02.0379**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh

ANGGA SEPTINUS A.P.S.

NPM : 13.1.02.02.0379

Judul :

PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015

Telah disetujui untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian atau Sidang Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 12 Juni 2017

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Subagyo.	**Ismayantika Dyah P., S.E., M.B.A.**
NIDN. 0717066601	**NIDN. 0706108902**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh

ANGGA SEPTINUS A.P.S.

NPM : 13.1.02.02.0379

Judul :

PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015

Telah dipertahankan di Depan Panitia Ujian atau Sidang Skripsi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

pada tanggal 11 Juli 2017

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Subagyo
2. Penguji I : Dr. Sri Aliami
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo

NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015

Angga Septinus A.P.S.
13.1.02.02.0379
Ekonomi – Manajemen
septinusangga@gmail.com
Dr. Subagyo
dan Ismayantika Dyah P., S.E., M.B.A.
Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Pasar modal merupakan pasar yang memperjualbelikan sekuritas di suatu perusahaan. Hal yang penting dari investasi adalah informasi yang berkaitan dengan harga saham, sehingga investor dapat mengambil keputusan sebelum melakukan pembelian. Harga saham dapat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran oleh seorang investor yang mempunyai pandangan positif atau negatif setelah mendapatkan informasi tentang rasio keuangan perusahaan. Pada kurun waktu 2012 dan 2013, menurut data Kemenperin kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi meningkat. Fenomena Jokowi pada tahun 2014 membawa efek positif bagi pergerakan harga saham dan nilai tukar rupiah, namun pada tahun 2015 masih tergantungnya Indonesia akan kebutuhan barang impor, membuat perusahaan manufaktur mengalami tekanan. Atas dasar hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio,* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pendekatan kuantitatif. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling.* Dari 37 populasi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, diambil sebanyak 14 sampel perusahaan. Penganalisisan data menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 23.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa hanya variabel CR, ROA, PER yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan semua variabel secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis menyarankan untuk investor hendaknya memperhatikan CR, ROA, DER dan PER dalam menganalisis harga saham dalam suatu perusahaan dan untuk emiten dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak variabel penelitian.

Kata kunci : *Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio,* dan Harga Saham.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum semua calon investor yang hendak melakukan investasi, dituntut untuk melakukan analisis dengan cermat dan teliti terhadap emiten atau perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Oleh karena itu semua perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaanya dimata investor.

Nilai suatu perusahaan dapat dicerminkan dari harga saham suatu perusahaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa tingkat konsumsi masyarakat Indonesia yang terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia, hal ini dapat memberikan peluang bagi emiten-emiten yang memproduksi barang konsumsi bagi masyarakat, hal ini juga dapat dibuktikan, bahwa menurut data BPS (2013), penyumbang devisa terbesar pada PDB menurut lapangan usaha berasal dari industri non migas sebesar 20,82%. Selain itu, terjadi beberapa fenomena yang ditemukan peneliti, pada kurun waktu 2012 dan 2013, menurut data Kemenperin kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi meningkat, hal ini berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi.

Faktor non keuangan yang kerap kali tidak diprediksi sebelumnya juga dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, seperti Fenomena Jokowi pada tahun 2014 membawa efek positif bagi pergerakan harga saham dan nilai tukar rupiah, Hal tersebut dibuktikan pada sebuah kutipan yang diambil dari www.foreximf.com (2014) yang menyatakan bahwa :

> Memang, pasca pengumuman dicalonkannya Joko Widodo (Jokowi), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI), sempat melanjutkan penguatan sejauh sekitar 3,84 %. Rupiah pun semakin menguat terhadap USD, sekitar 11 poin kala itu menyentuh kisaran 11.375 rupiah per USD.

Namun, pada tahun 2015 masih tergantungnya Indonesia akan kebutuhan barang impor, membuat perusahaan manufaktur mengalami tekanan. Selain, faktor eksternal

seperti fenomena Jokowi, faktor internal perusahaan dapat diamati dalam laporan keuangan.

Berdasarkan faktor-faktor internal tersebut terdapat beberapa rasio keuangan yang akan menjadi variabel bebas dalam penelitian ini. Rasio-rasio tersebut adalah *Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio.*

Penelitian antara Suhadi (2009), Itabillah (2012), Susilawati (2012), Zuliarni (2012), Valintino dan Sularto (2013), Pratama dan Erawati (2014), Sondakh, et al. (2015), dan Arifa (2016), menunjukkan bahwa masih belum ditemukan adanya hasil yang konsisten antara masing-masing variabel terhadap harga saham.

Berdasarkan pemaparan serta adanya *gap* penelitian yang diuraikan di atas, peneliti mengambil judul skripsi sebagai berikut : Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio,* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham telah dikemukakan perlu adanya identifikasi tentang masalah penelitian, agar pokok permasalahan semakin jelas. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang memiliki perkembangan begitu pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Harga saham dapat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran oleh seorang investor yang mempunyai pandangan positif atau negatif setelah mendapatkan informasi tentang rasio keuangan perusahaan.

Rasio keuangan tersebut berguna dalam memberikan gambaran kepada investor mengenai profitabilitas dan risiko suatu perusahaan. Rasio keuangan tersebut diantaranya *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio,* dan *Price*

Earning Ratio. Rasio-rasio yang dimiliki perusahaan dapat merefleksikan kinerja perusahaan dari aspek keuangan. Pada kurun waktu 2012 dan 2013, menurut data Kemenperin kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi meningkat, hal ini berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi. Dalam menganalisis laporan keuangan kejadian tak terduga diluar faktor keuangan yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham juga perlu dipertimbangkan, seperti efek pemerintahan yaitu pencalonan presiden oleh Jokowi yang membuat pergerakan harga saham meningkat pada tahun 2014, namun pada tahun 2015 masih tergantungnya Indonesia akan kebutuhan barang impor, membuat perusahaan manufaktur mengalami tekanan.

C. Batasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu dan sarana yang dimiliki peneliti, agar penelitian dapat terfokus, maka dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham ditinjau dari : CR, ROA, DER dan PER.
2. Batasan tempat pada penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode pengamatan adalah dimulai tahun 2012 sampai tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah CR, ROA, DER dan PER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah CR, ROA, DER dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui :

1. CR, ROA, DER dan PER secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

2. CR, ROA, DER dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
   a. Bagi peneliti, dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh CR, ROA, DER dan PER terhadap harga saham dan mendapatkan pengetahuan serta wawasan penelitian.
   b. Bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri dapat menjadi literatur.
2. Secara Praktis
   a. Bagi investor, dapat melakukan analisis saham.
   b. Bagi perusahaan, dapat memberi masukan.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian
   a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

      Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Harga Saham (Y).
   b. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

      Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah CR, ROA, DER dan PER.
2. Definisi Operasional Variabel
   a. Harga Saham (Y)

      Harga saham (*market price*) adalah harga yang paling mudah ditentukan, karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung.
   b. *Current Ratio* (X_1)

      Rasio ini menunjukkan seberapa besar tagihan jangka pendek dari kreditor yang dapat dipenuhi dengan aset lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi

kas dalam waktu dekat. Dalam penelitian ini rumus CR mendasarkan pada Brigham dan Houston (2012: 134) :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. *Return On Asset* (X_2)

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Dalam penelitian ini rumus ROA mendasarkan pada Brigham dan Houston (2012: 148) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Debt to Equity Ratio* (X_3)

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Dalam penelitian ini rumus DER mendasarkan pada Rahardjo (2009:140) :

$$DER = \frac{\text{Jumlah seluruh hutang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

e. *Price Earning Ratio* (X_4)

Rasio keuangan yang menunjukkan harga saham dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. Dalam penelitian ini rumus PER mendasarkan pada Tandelilin (2010:320) :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\textit{Earning Per Share}}$$

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan data kuantitatif.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik korelasional.

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah dua bulan terhitung dari bulan April 2017 sampai dengan Mei 2017, dengan periode pengamatan selama 4 (empat) tahun, terhitung dari tahun 2012 sampai dengan 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 yaitu sebanyak 37 perusahaan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 14 perusahaan dikalikan jumlah tahun penelitian selama 4 tahun maka diperoleh unit sampel sebanyak 56.

E. Teknik Penelitian Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Field Research* (Studi Lapangan) dan *Library Research* (Studi Kepustakaan).

F. Teknik Analisa Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), " Uji Normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:105), "Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)".

c. Uji Autokorelasi

Tujuan Uji Autokorelasi menurut Ghozali (2013:110) :

> Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97), menyatakan bahwa "koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t statistik (parsial)

Menurut Ghozali (2011:98); "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen".

b. Uji F statistik (simultan)

Menurut Ghozali (2013:98), menyatakan bahwa "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah

semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

a. Hasil Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, berdasarkan gambar histogram dan grafik *normal probability plot* dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa bentuk pola yang simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri dan data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

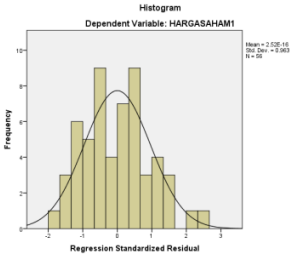

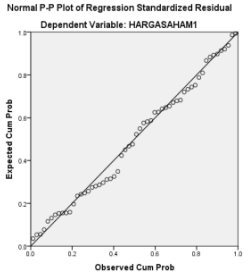

b. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal, hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,2. Angka ini lebih besar dari α = 0,05, sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59230580
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.043
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
Sumber : Data Sekunder Diolah (2017)

2. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji

multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. CR, ROA, DER, dan PER memiliki nilai Tolerance sebesar 0.776, 0.802, 0.758, 0.821, yang lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1.289, 1.247, 1.319, 1.219 yang lebih kecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.349	4.545		-1.837	0.072		
	CR	0.754	0.351	0.266	2.148	0.036	0.776	1.289
	ROA	0.776	0.281	0.336	2.759	0.008	0.802	1.247
	DER	0.025	0.259	0.012	0.097	0.923	0.758	1.319
	PER	0.562	0.209	0.323	2.684	0.01	0.821	1.219

a. Dependent Variable: HARGASAHAM
Sumber : Data sekunder diolah (2017)

3. Uji Autokorelasi

Diketahui bahwa hasil hitung Durbin Watson sebesar 2,109 sedangkan dalam tabel DW untuk "k"=4 dan N=56 besarnya DW-tabel: dl (batas luar) = 1,420. du (batas dalam) = 1,7246.

4 – du = 2,2754 dan 4 – dl =2,58. Dengan demikian 1,7246 < 2,109 < 2,2754, sehingga model regresi tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi, maka dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa DW-test terletak pada daerah uji.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628[a]	.394	.347	1.65357	2.109

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA, CR
b. Dependent Variable: HARGASAHAM
Sumber : Data sekunder diolah (2017)

4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

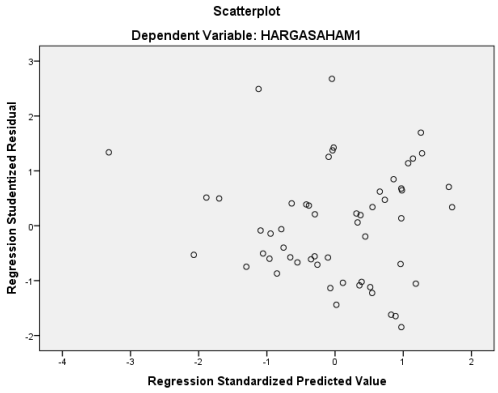

B. Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu : Y = -8,349 + 0,754 CR + 0,776 ROA + 0,025 DER + ,0562 PER + Ɛ

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.349	4.545		-1.837	0.072		
	CR	0.754	0.351	0.266	2.148	0.036	0.776	1.289
	ROA	0.776	0.281	0.336	2.759	0.008	0.802	1.247
	DER	0.025	0.259	0.012	0.097	0.923	0.758	1.319
	PER	0.562	0.209	0.323	2.684	0.01	0.821	1.219

a. Dependent Variable: HARGASAHAM
Sumber : Data sekunder diolah (2017)

C. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,347, hal ini menunjukkan bahwa 34,7% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas CR, ROA, DER, dan PER dan sisanya yaitu 65,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan program SPSS *for windows* versi 23 diketahui bahwa harga saham dipengaruhi variabel CR dengan koefisien sebesar 2,148 sebagai $t_{hitung.,}$ sementara t_{tabel} sebesar 2,00488 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Cara kedua juga bisa diterima yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikasi output dengan nilai toleransi 5% (0,05). Nilai signifikan CR adalah 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan CR < 0,05 yang berarti secara parsial CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan program SPSS *for windows* versi 23 diketahui bahwa harga saham dipengaruhi variabel ROA dengan koefisien sebesar 2,759 sebagai $t_{hitung.,}$ sementara t_{tabel} sebesar 2,00488 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Cara kedua juga bisa diterima yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikasi output dengan nilai toleransi 5% (0,05). Nilai signifikan ROA adalah 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan ROA < 0,05 yang berarti secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan program SPSS *for windows* versi 23 diketahui bahwa harga saham dipengaruhi variabel DER dengan koefisien sebesar 0,097 sebagai $t_{hitung.}$, sementara t_{tabel} sebesar 2,00488 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$. Cara kedua juga bisa diterima yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikasi output dengan nilai toleransi 5% (0,05). Nilai signifikan DER adalah 0,923. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan DER > 0,05 yang berarti secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. **Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan program SPSS *for windows* versi 23 diketahui bahwa harga saham dipengaruhi variabel PER dengan koefisien sebesar 2,684 sebagai $t_{hitung.}$, sementara t_{tabel} sebesar 2,00488 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Cara kedua juga bisa diterima yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikasi output dengan nilai toleransi 5% (0,05). Nilai signifikan PER adalah 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan PER > 0,05 yang berarti secara parsial PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. **Pengaruh CR, ROA, DER, dan PER terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 diperoleh hasil perhitungan statistik yang menunjukkan nilai F hitung = 8,303 > F tabel = 2,55 dan nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0,05. Hasil dari pengujian simultan ini adalah CR (X_1), ROA (X_2), DER (X_3), dan PER (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

E. Kesimpulan

1. CR, ROA, DER dan PER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
2. CR, ROA, DER, dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Algifari, 2010. *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Arifa, Fauriza Nur. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014).* Surakarta: Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Pusat Statistika (BPS), 2013. *Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha.* Jakarta (ID): BPS. Tersedia pada https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1200. diakses tanggal 11 April 2017.

Ball, R dan P Brown 1968, *An Empirical Evalution of Accounting Income Numbers, Journal of Accounting Research* Vol.6, Hal. 159-178.

Beaver, William, 1968, *Market Price Financial Ratio and The Prediction of Failure, Journal of Accounting Research,* Hal. 179-193.

Brigham, Houston. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Budiman, Aditya. Rupiah Melemah, Perbankan dan Manufaktur Terus Diuji. 2015. https://m.tempo.co/read/news/2015/09/25/092703632/rupiah-melemah-perbankan-dan-manufaktur-terus-diuji diakses pada 10 April 2017

Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. *Jakarta*: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.

_____. 2015. *Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, Lawrence J. 2009. *Principles of Managerial Finance.* Boston: Pearson Addison Weasley.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Harahap, Sofjan Syafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: CAPS.

Husnan, Suad. 2000. *Dasar Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.*Yogyakarta: BPFE.

_____. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku 1.* Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta.

Irawati, Susan. 2005. *Manajemen Keuangan.* Bandung: Pustaka

Itabillah, Amaliah. 2012. *Pengaruh CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER DAN PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI.* Skripsi.

Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kemenperin. 2012. Peran Sektor Industri dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional : Kemenperin. Tersedia pada http://www.kemenperin.go.id/artikel/5422/Peran-Sektor-Industri-dalam-Mendorong-Pertumbuhan-Ekonomi-Nasional. diakses tanggal 11 April 2017

_____. 2013. Manufaktur Ditopang Sektor Barang Konsumsi : Kemenperin. Tersedia pada http://www.kemenperin.go.id/artikel/7014/Manufaktur-Ditopang-Sektor Barang-Konsumsi . diakses tanggal 11 April 2017

Kesuma, Ali. 2009. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go- Public di BEI*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. II.

Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding* PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil). 21-22 Agustus, vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Martono dan Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.

Munawir, 2007. *Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Liberty.

Pratama, Aditya dan Teguh Erawati. 2014. *Pengaruh Current Ratio,Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011).* Jurnal Akuntansi. Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa.

Priadna, Sidik dan Muis. 2009. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Pertama. Jakarta Pusat: Penerbit PPM.

Rahardjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan.* Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.

Rakhmat, Jalaluddin. 2001. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Surabaya: Penerbit Erlangga.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta. Salemba Empat.

Sartono, Agus. 2008. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.

Sondakh, Frendy, Parengkuan Tommy dan Marjam Mangantar (2015). *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham LQ 45 di BEI Periode 2014-2014.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol. 3 No. 2 Juni 2015, Hal 749-756.

Stice, James D. Earl K. Stice, Fred Skousen. (2009). *Intermediate Accounting*. 17th Edition. Cengage Learning. USA.

Sudana, Made I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.* Surabaya: Erlangga.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. Pertama. Yogyakarta : UPP STEM YKPN.

Suhadi, Dady. 2009. *Pengaruh Rasio Aktivitas (Inventory Turnover dan Assets Turnover), Rasio Profitabilitas (Return On Asset), Rasio Laverage (Debt to Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio), Dan Rasio Penilaian (Price Earning Ratio dan Priced to Book Value) Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2001-2005.* Jurnal Informasi, Perpajakan,

Akuntansi, dan Keuangan Publik. Universitas Trisakti.

Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang,* Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susilawati, Christine. 2012. *Analisa Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45*. Jurnal Akuntansi Volume 4, Nomor 2, November 2012.

Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di B.E.I.,* Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Sutrisno. 2009, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan* : *Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan.* Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Trijuni, Eko, 2014. Seberapa Besar Efek Jokowi Terhadap Harga Saham?. 2014. http://www.foreximf.com/trading-strategy/seberapa-besar-efek-jokowi-terhadap-penguatan-rupiah/ diakses pada 10 April 2017 .

Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. (Online), tersedia: http://www.ojk.go.id/id, diunduh 11 April 2017.

Valintino, Reynard & Lana Sularto. 2013. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI*. Universitas Gunadarma.

Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

www.idx.co.id diakses pada 10 April 2017

Yudhistira dan Azhar. Efek Jokowi Pengaruhi IHSG hingga dua Pekan**.** 2014. http://pemilu.tempo.co/read/news/2014/03/17/092562812/EfekJokowi-Pengaruhi-IHSG-Hingga-Dua-Pekan.2014 diakses pada 9 April 2017

Zuliarni, Sri. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Idonesia (BEI).* Jurnal Aplikasi Bisnis Vol. 3 Nomor 1, Oktober 2012.